

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian literatur terhadap judul penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menemukan indikator ayat-ayat tentang kepribadian guru dalam al-Quran di antaranya : ikhlas, jujur, sabar, amanah, adil, penyantun, tasamuh (toleransi), penyayang, tawadhu' (rendah hati), dan sesuai antara ucapan dan perbuatan.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, bahwa al-Maraghi dalam menafsirkan ayat tidak sepenuhnya menyebutkan secara *rigid* tentang ajaran akhlak. Dari seluruh ayat, al-Maraghi menafsirkan ayat bersifat umum.
3. Implikasi dari penelitian ini terhadap guru Pendidikan Agama Islam, bahwa kepribadian guru dalam al-Quran menjadi hal yang penting yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi mereka dalam mendidik serta mengajarkan ilmu kepada peserta didik. Sebab, menjadi bagian dari guru Pendidikan Agama Islam akan memunculkan anggapan di masyarakat bahwa mereka memiliki akhlak yang baik sebab telah mengetahui tentang aturan-aturan agama Islam, sehingga kepribadian-kepribadian yang sudah disebutkan dalam penelitian ini menjadi penting untuk diamalkan.

B. Saran

Berkaitan dengan saran, penulis menyadari bahwa disebabkan keterbatasan penulis dalam memperoleh maupun mengkaji data yang tentunya

akan mempengaruhi hasil penelitian ini, maka besar harapan penulis akan adanya kritik yang konstruktif dari para pengkaji masalah pendidikan terutama kompetensi kepribadian seorang guru, sehingga penyempurnaan penelitian ini dapat terwujud dan hasilnya pun dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun saran yang penulis ajukan adalah

1. Disarankan kepada para tokoh pendidikan dalam memberikan klasifikasi indikator kepribadian guru, sebaiknya didasarkan pada ayat-ayat al-Quran.
2. Disarankan kepada para calon pendidik, khususnya guru agar mampu melatih diri menjadi pribadi yang berakhlak al-karimah sebagaimana yang dituntunkan Rasulullah saw supaya dapat menjadi teladan bagi para peserta didiknya.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar memilih penafsiran yang memiliki keterkaitan lebih besar tentang pembahasan kepribadian (akhlak), agar inti pembahasan dapat utuh dan lengkap.